



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 94 TAHUN 2021
TENTANG
JABATAN DAN KELAS JABATAN
DI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan dan adanya penambahan serta penyesuaian jabatan fungsional, diperlukan perubahan dan penyesuaian jabatan dan kelas jabatan di Kementerian Ketenagakerjaan;
- b. bahwa Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 627 Tahun 2016 tentang Jabatan dan Kelas Jabatan di Kementerian Ketenagakerjaan sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 27 Tahun 2018 sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan saat ini sehingga perlu diganti;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Jabatan dan Kelas Jabatan di Kementerian Ketenagakerjaan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
 2. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2013 tentang Penetapan Kelas Jabatan di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1636);
 4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 10 Tahun Tahun 2017 tentang Pedoman Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Kementerian Ketenagakerjaan sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 22 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 10 Tahun Tahun 2017 tentang Pedoman Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1266);
 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 700);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 9 Tahun Tahun 2021 tentang Uraian Fungsi Organisasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 472);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG JABATAN DAN KELAS JABATAN DI KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN.

KESATU : Menetapkan Jabatan dan Kelas Jabatan Aparatur Sipil Negara di Kementerian Ketenagakerjaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Jabatan dan Kelas Jabatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:
a. Jabatan Pimpinan Tinggi;
b. Jabatan Fungsional; dan
c. Jabatan Administrasi.

KETIGA : Perubahan nomenklatur dan penambahan jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh instansi pembina jabatan fungsional.

KEEMPAT : Pada saat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 627 Tahun 2016 tentang Jabatan dan Kelas Jabatan di Kementerian Ketenagakerjaan sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 27 Tahun 2018, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juli 2021

**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,**



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 94 TAHUN 2021
TENTANG
JABATAN DAN KELAS JABATAN DI
KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

JABATAN DAN KELAS JABATAN PIMPINAN TINGGI

| NO. | NAMA JABATAN PIMPINAN TINGGI | KELAS JABATAN |
|---------------------------------|--|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Menteri Ketenagakerjaan | - |
| JABATAN PIMPINAN TINGGI MADYA | | |
| 2. | Sekretaris Jenderal | 17 |
| 3. | Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas | 17 |
| 4. | Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja | 17 |
| 5. | Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 17 |
| 6. | Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 17 |
| 7. | Inspektur Jenderal | 17 |
| 8. | Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan | 17 |
| 9. | Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Ketenagakerjaan | 16 |
| 10. | Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Internasional | 16 |
| 11. | Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga | 16 |
| 12. | Staf Ahli Menteri Bidang Sosial, Politik, dan Kebijakan Publik | 16 |
| 13. | Staf Khusus Menteri | 16 |
| JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA | | |
| 14. | Kepala Biro Perencanaan dan Manajemen Kinerja | 15 |
| 15. | Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara | 15 |
| 16. | Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Aparatur | 15 |
| 17. | Kepala Biro Hukum | 15 |
| 18. | Kepala Biro Umum | 15 |
| 19. | Kepala Biro Kerjasama | 15 |

| NO. | NAMA JABATAN PIMPINAN TINGGI | KELAS JABATAN |
|-----|---|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 20. | Kepala Biro Hubungan Masyarakat | 15 |
| 21. | Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagakerjaan | 15 |
| 22. | Kepala Pusat Pasar Kerja | 15 |
| 23. | Sekretaris Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas | 15 |
| 24. | Direktur Bina Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan | 15 |
| 25. | Direktur Bina Kelembagaan Pelatihan Vokasi | 15 |
| 26. | Direktur Bina Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan | 15 |
| 27. | Direktur Bina Peningkatan Produktivitas | 15 |
| 28. | Direktur Bina Instruktur dan Tenaga Pelatihan | 15 |
| 29. | Kepala Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi | 15 |
| 30. | Sekretaris Direktorat Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja | 15 |
| 31. | Direktur Bina Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri | 15 |
| 32. | Direktur Bina Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia | 15 |
| 33. | Direktur Bina Perluasan Kesempatan Kerja | 15 |
| 34. | Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing | 15 |
| 35. | Direktur Bina Pengantar Kerja | 15 |
| 36. | Sekretaris Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 15 |
| 37. | Direktur Hubungan Kerja dan Pengupahan | 15 |
| 38. | Direktur Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 15 |
| 39. | Direktur Kelembagaan dan Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial | 15 |
| 40. | Direktur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | 15 |
| 41. | Direktur Bina Mediator Hubungan Industrial | 15 |
| 42. | Sekretaris Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 15 |
| 43. | Direktur Bina Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan | 15 |
| 44. | Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 15 |

| NO. | NAMA JABATAN PIMPINAN TINGGI | KELAS JABATAN |
|-----|--|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 45. | Direktur Bina Pemeriksaan Norma Ketenagakerjaan | 15 |
| 46. | Direktur Bina Pengujian Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 15 |
| 47. | Direktur Bina Pengawas Ketenagakerjaan dan Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 15 |
| 48. | Sekretaris Inspektorat Jenderal | 15 |
| 49. | Inspektur I | 15 |
| 50. | Inspektur II | 15 |
| 51. | Inspektur III | 15 |
| 52. | Inspektur IV | 15 |
| 53. | Sekretaris Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan | 15 |
| 54. | Kepala Pusat Perencanaan Ketenagakerjaan | 15 |
| 55. | Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Ketenagakerjaan | 15 |
| 56. | Kepala Pusat Pengembangan Kebijakan Ketenagakerjaan | 15 |
| 57. | Kepala Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Medan | 14 |
| 58. | Kepala Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Serang | 14 |
| 59. | Kepala Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bekasi | 14 |
| 60. | Kepala Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bandung | 14 |
| 61. | Kepala Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Semarang | 14 |
| 62. | Kepala Balai Besar Peningkatan Produktivitas Bekasi | 14 |
| 63. | Kepala Balai Besar Pengembangan Pasar Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Lembang | 14 |
| 64. | Kepala Balai Besar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Makassar | 14 |

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juli 2021

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 94 TAHUN 2021
TENTANG
JABATAN DAN KELAS JABATAN DI
KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

JABATAN DAN KELAS JABATAN FUNGSIONAL

| NO. | NAMA JABATAN FUNGSIONAL (TINGKAT) | KELAS JABATAN |
|-----|--|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| | ANALIS KEBIJAKAN (AHLI): | |
| 1. | Analisis Kebijakan Ahli Utama | 14 |
| 2. | Analisis Kebijakan Ahli Madya | 12 |
| 3. | Analisis Kebijakan Ahli Muda | 10 |
| 4. | Analisis Kebijakan Ahli Pertama | 8 |
| | ANALIS KEPEGAWAIAN/SDM APARATUR (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 5. | Analisis SDM Aparatur Ahli Utama | 14 |
| 6. | Analisis Kepegawaian Ahli Madya/ Analisis SDM Aparatur Ahli Madya | 12 |
| 7. | Analisis Kepegawaian Ahli Muda/Analisis SDM Aparatur Ahli Muda | 10 |
| 8. | Analisis Kepegawaian Ahli Pertama/Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama | 8 |
| 9. | Analisis Kepegawaian Penyelia/Pranata SDM Aparatur Penyelia | 8 |
| 10. | Analisis Kepegawaian Mahir/Pranata SDM Aparatur Mahir | 7 |
| 11. | Analisis Kepegawaian Terampil/Pranata SDM Aparatur Terampil | 6 |
| | ASESOR SDM APARATUR (AHLI): | |
| 12. | Asesor SDM Aparatur Ahli Utama | 14 |
| 13. | Asesor SDM Aparatur Ahli Madya | 12 |
| 14. | Asesor SDM Aparatur Ahli Muda | 10 |
| 15. | Asesor SDM Aparatur Ahli Pertama | 8 |
| | ARSIPARIS (AHLI DAN TERAMPIL): | |

| NO. | NAMA JABATAN FUNGSIONAL (TINGKAT) | KELAS JABATAN |
|-----|---------------------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 16. | Arsiparis Ahli Utama | 13 |
| 17. | Arsiparis Ahli Madya | 11 |
| 18. | Arsiparis Ahli Muda | 9 |
| 19. | Arsiparis Ahli Pertama | 8 |
| 20. | Arsiparis Terampil Penyelia | 8 |
| 21. | Arsiparis Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 22. | Arsiparis Pelaksana | 6 |
| | AUDITOR (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 23. | Auditor Ahli Utama | 13 |
| 24. | Auditor Ahli Madya | 11 |
| 25. | Auditor Ahli Muda | 9 |
| 26. | Auditor Ahli Pertama | 8 |
| 27. | Auditor Terampil Penyelia | 8 |
| 28. | Auditor Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 29. | Auditor Terampil Pelaksana | 6 |
| | AUDITOR KEPEGAWAIAN (AHLI): | |
| 30. | Auditor Kepegawaian Ahli Madya | 11 |
| 31. | Auditor Kepegawaian Ahli Muda | 9 |
| 32. | Auditor Kepegawaian Ahli Pertama | 8 |
| | DOKTER (AHLI): | |
| 33. | Dokter Ahli Utama | 13 |
| 34. | Dokter Ahli Madya | 11 |
| 35. | Dokter Ahli Muda | 9 |
| 36. | Dokter Ahli Pertama | 8 |
| | DOKTER GIGI (AHLI): | |
| 37. | Dokter Gigi Ahli Utama | 13 |
| 38. | Dokter Gigi Ahli Madya | 11 |
| 39. | Dokter Gigi Ahli Muda | 9 |
| 40. | Dokter Gigi Ahli Pertama | 8 |
| | DOSEN (AHLI): | |
| 41. | Dosen Ahli Guru Besar | 15 |
| 42. | Dosen Ahli Lektor Kepala | 13 |
| 43. | Dosen Ahli Lektor | 11 |

| NO. | NAMA JABATAN FUNGSIONAL (TINGKAT) | KELAS JABATAN |
|-----|--|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 44. | Dosen Ahli Asisten Ahli | 9 |
| | INSTRUKTUR (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 45. | Instruktur Ahli Madya | 11 |
| 46. | Instruktur Ahli Muda | 9 |
| 47. | Instruktur Ahli Pertama | 8 |
| 48. | Instruktur Terampil Penyelia | 8 |
| 49. | Instruktur Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 50. | Instruktur Terampil Pelaksana | 6 |
| | MEDIATOR (AHLI): | |
| 51. | Mediator Hubungan Industrial Ahli Madya | 11 |
| 52. | Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda | 9 |
| 53. | Mediator Hubungan Industrial Ahli Pertama | 8 |
| | PENELITI (AHLI): | |
| 54. | Peneliti Ahli Utama | 14 |
| 55. | Peneliti Ahli Madya | 12 |
| 56. | Peneliti Ahli Muda | 9 |
| 57. | Peneliti Ahli Pertama | 8 |
| | PENERJEMAH (AHLI): | |
| 58. | Penerjemah Ahli Utama | 13 |
| 59. | Penerjemah Ahli Madya | 11 |
| 60. | Penerjemah Ahli Muda | 9 |
| 61. | Penerjemah Ahli Pertama | 8 |
| | PENGANTAR KERJA (AHLI): | |
| 62. | Pengantar Kerja Ahli Utama | 13 |
| 63. | Pengantar Kerja Ahli Madya | 11 |
| 64. | Pengantar Kerja Ahli Muda | 9 |
| 65. | Pengantar Kerja Ahli Pertama | 8 |
| | PENGAWAS KETENAGAKERJAAN (AHLI): | |
| 66. | Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Madya | 11 |
| 67. | Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Muda | 9 |
| 68. | Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Pertama | 8 |
| | PENGELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA (AHLI): | |
| 69. | Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Ahli Madya | 12 |

| NO. | NAMA JABATAN FUNGSIONAL (TINGKAT) | KELAS JABATAN |
|-----|--|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 70. | Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Ahli Muda | 10 |
| 71. | Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Ahli Pertama PENGUJI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (AHLI) | 8 |
| 72. | Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ahli Madya | 11 |
| 73. | Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ahli Muda | 9 |
| 74. | Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ahli Pertama | 8 |
| | PERANCANG PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (AHLI): | |
| 75. | Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Utama | 13 |
| 76. | Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Madya | 11 |
| 77. | Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Muda | 9 |
| 78. | Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama | 8 |
| | PERAWAT (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 79. | Perawat Ahli Madya | 11 |
| 80. | Perawat Ahli Muda | 9 |
| 81. | Perawat Ahli Ahli Pertama | 8 |
| 82. | Perawat Terampil Penyelia | 8 |
| 83. | Perawat Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 84. | Perawat Pelaksana | 6 |
| | PERAWAT GIGI (TERAMPIL): | |
| 85. | Perawat Gigi Terampil Penyelia | 8 |
| 86. | Perawat Gigi Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 87. | Perawat Gigi Terampil Pelaksana | 6 |
| 88. | Perawat Gigi Terampil Pemula | 5 |
| | PEREKAYASA (AHLI): | |
| 89. | Perekayasa Ahli Utama | 13 |
| 90. | Perekayasa Ahli Madya | 11 |
| 91. | Perekayasa Ahli Muda | 9 |
| 92. | Perekayasa Ahli Pertama | 8 |
| | PERENCANA (AHLI): | |
| 93. | Perencana Ahli Utama | 14 |
| 94. | Perencana Ahli Madya | 12 |
| 95. | Perencana Ahli Muda | 10 |
| 96. | Perencana Ahli Pertama | 9 |

| NO. | NAMA JABATAN FUNGSIONAL (TINGKAT) | KELAS JABATAN |
|------|--|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| | PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 97. | Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya | 11 |
| 98. | Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda | 9 |
| 99. | Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama | 8 |
| 100. | Pranata Hubungan Masyarakat Penyelia | 8 |
| 101. | Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 102. | Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana | 6 |
| | PRANATA KOMPUTER (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 103. | Pranata Komputer Ahli Utama | 13 |
| 104. | Pranata Komputer Ahli Madya | 11 |
| 105. | Pranata Komputer Ahli Muda | 9 |
| 106. | Pranata Komputer Ahli Pertama | 8 |
| 107. | Pranata Komputer Terampil Penyelia | 8 |
| 108. | Pranata Komputer Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 109. | Pranata Komputer Terampil Pelaksana | 6 |
| | PUSTAKAWAN (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 110. | Pustakawan Ahli Utama | 13 |
| 111. | Pustakawan Ahli Madya | 11 |
| 112. | Pustakawan Ahli Muda | 9 |
| 113. | Pustakawan Ahli Pertama | 8 |
| 114. | Pustakawan Terampil Penyelia | 8 |
| 115. | Pustakawan Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 116. | Pustakawan Terampil Pelaksana | 6 |
| | STATISTISI (AHLI DAN TERAMPIL): | |
| 117. | Statistisi Ahli Utama | 13 |
| 118. | Statistisi Ahli Madya | 11 |
| 119. | Statistisi Ahli Muda | 9 |
| 120. | Statistisi Ahli Pertama | 8 |
| 121. | Statistisi Terampil Penyelia | 8 |
| 122. | Statistisi Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 123. | Statistisi Terampil Pelaksana | 6 |

| NO. | NAMA JABATAN FUNGSIONAL (TINGKAT) | KELAS JABATAN |
|------|---|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| | TEKNISI PENELITIAN DAN PEREKAYASAAN (TERAMPIL): | |
| 124. | Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Terampil Penyelia | 8 |
| 125. | Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Terampil Pelaksana Lanjutan | 7 |
| 126. | Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Terampil Pelaksana | 6 |
| 127. | Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Terampil Pemula | 5 |
| | WIDYAISWARA (AHLI): | |
| 128. | Widyaiswara Ahli Utama | 13 |
| 129. | Widyaiswara Ahli Madya | 11 |
| 130. | Widyaiswara Ahli Muda | 9 |
| 131. | Widyaiswara Ahli Pertama | 8 |
| | PRANATA KEUANGAN APBN (TERAMPIL) : | |
| 132. | Pranata Keuangan APBN Penyelia | 9 |
| 133. | Pranata Keuangan APBN Mahir | 8 |
| 134. | Pranata Keuangan APBN Terampil | 7 |
| | ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN (AHLI): | |
| 135. | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Madya | 12 |
| 136. | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda | 10 |
| 137. | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama | 8 |
| | ANALIS ANGGARAN (AHLI): | |
| 138. | Analisis Anggaran Ahli Madya | 12 |
| 139. | Analisis Anggaran Ahli Muda | 10 |
| 140. | Analisis Anggaran Ahli Pertama | 8 |
| | ANALIS HUKUM (AHLI): | |
| 141. | Analisis Hukum Ahli Madya | 11 |
| 142. | Analisis Hukum Ahli Muda | 9 |
| 143. | Analisis Hukum Ahli Pertama | 8 |
| | PENGEMBANG TEKNOLOGI PEMBELAJARAN (AHLI): | |
| 144. | Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Utama | 14 |
| 145. | Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Madya | 12 |
| 146. | Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda | 10 |

| NO. | NAMA JABATAN FUNGSIONAL (TINGKAT) | KELAS JABATAN |
|------|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 147. | Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama | 8 |

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juli 2021

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA RAUZIYAH

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 94 TAHUN 2021
TENTANG
JABATAN DAN KELAS JABATAN DI
KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

JABATAN DAN KELAS JABATAN ADMINISTRASI

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|-----|---|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| | JABATAN ADMINISTRATOR | |
| 1. | Kepala Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Jakarta | 13 |
| 2. | Kepala Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Medan | 13 |
| 3. | Kepala Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bandung | 13 |
| 4. | Kepala Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Samarinda | 13 |
| 5. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Banda Aceh | 13 |
| 6. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Padang | 13 |
| 7. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Surakarta | 13 |
| 8. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Samarinda | 13 |
| 9. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Makassar | 13 |
| 10. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Kendari | 13 |
| 11. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Ternate | 13 |
| 12. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Ambon | 13 |
| 13. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas I Sorong | 13 |
| 14. | Kepala Balai Peningkatan Produktivitas Kendari | 13 |
| 15. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas II Lembang | 12 |
| 16. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas II Lombok Timur | 12 |
| 17. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas II Bantaeng | 12 |
| 18. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas II Sidoarjo | 12 |
| 19. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas II Banyuwangi | 12 |
| 20. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas II Belitung | 12 |
| 21. | Kepala Balai Latihan Kerja Kelas II Pangkajene dan Kepulauan | 12 |
| 22. | Kepala Bagian Tata Usaha, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagakerjaan | 12 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|-----|---|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 23. | Kepala Bagian Tata Usaha, Pusat Pasar Kerja | 12 |
| 24. | Kepala Bagian Barang Milik Negara, Biro Keuangan dan Barang Milik Negara | 12 |
| 25. | Kepala Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Biro Umum | 12 |
| 26. | Kepala Bagian Layanan Pengadaan, Biro Umum | 12 |
| 27. | Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol, Biro Umum | 12 |
| 28. | Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas | 12 |
| 29. | Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja | 12 |
| 30. | Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 12 |
| 31. | Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 12 |
| 32. | Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Sekretariat Inspektorat Jenderal | 12 |
| 33. | Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Sekretariat Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan | 12 |
| 34. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Pengembangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Makassar | 11 |
| 35. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Peningkatan Produktivitas Bekasi | 11 |
| 36. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Medan | 11 |
| 37. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Serang | 11 |
| 38. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bekasi | 11 |
| 39. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bandung | 11 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|-----|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 40. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Semarang | 11 |
| 41. | Kepala Bagian Tata Usaha, Balai Besar Pengembangan Pasar Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Lembang | 11 |
| | JABATAN PENGAWAS | |
| 42. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Biro Perencanaan dan Manajemen Kinerja | 9 |
| 43. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Biro Keuangan dan Barang Milik Negara | 9 |
| 44. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Aparatur | 9 |
| 45. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Biro Hukum | 9 |
| 46. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Biro Umum | 9 |
| 47. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Biro Kerja Sama | 9 |
| 48. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Biro Hubungan Masyarakat | 9 |
| 49. | Kepala Subbagian Tata Usaha Menteri dan Wakil Menteri, Biro Umum | 9 |
| 50. | Kepala Subbagian Tata Usaha Sekretaris Jenderal dan Staf Ahli, Biro Umum | 9 |
| 51. | Kepala Subbagian Protokol, Biro Umum | 9 |
| 52. | Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas | 9 |
| 53. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan | 9 |
| 54. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Kelembagaan Pelatihan Vokasi | 9 |
| 55. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan | 9 |
| 56. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas | 9 |
| 57. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Instruktur dan Tenaga Pelatihan | 9 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|-----|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 58. | Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja | 9 |
| 59. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri | 9 |
| 60. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia | 9 |
| 61. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Perluasan Kesempatan Kerja | 9 |
| 62. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing | 9 |
| 63. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Pengantar Kerja | 9 |
| 64. | Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 9 |
| 65. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Hubungan Kerja dan Pengupahan | 9 |
| 66. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 9 |
| 67. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Kelembagaan dan Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial | 9 |
| 68. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | 9 |
| 69. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Mediator Hubungan Industrial | 9 |
| 70. | Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Sekretariat Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 9 |
| 71. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan | 9 |
| 72. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 9 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|-----|---|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 73. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Pemeriksaan Norma Ketenagakerjaan | 9 |
| 74. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Pengujian Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 9 |
| 75. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Direktorat Bina Pengawas Ketenagakerjaan dan Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 9 |
| 76. | Kepala Subbagian Umum, Sekretariat Inspektorat Jenderal | 9 |
| 77. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Inspektorat I | 9 |
| 78. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Inspektorat II | 9 |
| 79. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Inspektorat III | 9 |
| 80. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Inspektorat IV | 9 |
| 81. | Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, Sekretariat Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan | 9 |
| 82. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Pusat Perencanaan Ketenagakerjaan | 9 |
| 83. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Pusat Data dan Teknologi Informasi Ketenagakerjaan | 9 |
| 84. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Pusat Pengembangan Kebijakan Ketenagakerjaan | 9 |
| 85. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Jakarta | 9 |
| 86. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Medan | 9 |
| 87. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bandung | 9 |
| 88. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Samarinda | 9 |
| 89. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Banda Aceh | 9 |
| 90. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Padang | 9 |
| 91. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Surakarta | 9 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 92. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Samarinda | 9 |
| 93. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Makassar | 9 |
| 94. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Kendari | 9 |
| 95. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Ternate | 9 |
| 96. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Ambon | 9 |
| 97. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas I Sorong | 9 |
| 98. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Peningkatan Produktivitas Kendari | 9 |
| 99. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas II Lembang | 9 |
| 100. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas II Lombok Timur | 9 |
| 101. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas II Bantaeng | 9 |
| 102. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas II Sidoarjo | 9 |
| 103. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas II Banyuwangi | 9 |
| 104. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas II Belitung | 9 |
| 105. | Kepala Subbagian Tata Usaha, Balai Latihan Kerja Kelas II Pangkajene dan Kepulauan | 9 |
| 106. | Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Politeknik Ketenagakerjaan | 9 |
| 107. | Kepala Subbagian Umum dan Keuangan, Politeknik Ketenagakerjaan | 9 |
| | JABATAN PELAKSANA | |
| | RUMPUN BIDANG PERENCANAAN DAN PELAPORAN | |
| 108. | Analisis Manajemen Risiko | 7 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 109. | Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | 7 |
| 110. | Analisis Perencanaan | 7 |
| 111. | Analisis Perencanaan Anggaran | 7 |
| 112. | Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | 7 |
| 113. | Analisis Rencana Program dan Kegiatan | 7 |
| 114. | Pengelola Bahan Perencanaan | 6 |
| 115. | Pengelola Monitoring dan Evaluasi | 6 |
| 116. | Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan | 7 |
| 117. | Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran | 7 |
| | RUMPUN BIDANG KEUANGAN DAN PENGAWASAN INTERNAL | |
| 118. | Analisis Aset Negara | 7 |
| 119. | Analisis Barang Milik Negara | 7 |
| 120. | Analisis Kerugian Negara | 7 |
| 121. | Analisis Keuangan | 7 |
| 122. | Analisis Laporan Hasil Pengawasan | 7 |
| 123. | Analisis Laporan Keuangan | 7 |
| 124. | Analisis Pelaksanaan Anggaran | 7 |
| 125. | Analisis Perbendaharaan | 7 |
| 126. | Analisis Sistem Akuntansi Instansi | 7 |
| 127. | Pelaksana Sistem Pengendalian Internal | 6 |
| 128. | Penata Laporan Keuangan | 7 |
| 129. | Penelaah Laporan Hasil Pemeriksaan dan Kerugian Negara | 7 |
| 130. | Pengadministrasian Anggaran | 6 |
| 131. | Pengadministrasian Barang Milik Negara (BMN) | 6 |
| 132. | Pengadministrasian Keuangan | 6 |
| 133. | Pengelola Anggaran | 6 |
| 134. | Pengelola Barang Milik Negara | 6 |
| 135. | Pengelola Data Perbendaharaan | 6 |
| 136. | Pengelola Data PNBPN | 6 |
| 137. | Pengelola Data Temuan Pengawasan | 6 |
| 138. | Pengelola Evaluasi Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan | 6 |
| 139. | Pengelola Kerugian Negara | 6 |
| 140. | Pengelola Keuangan | 6 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 141. | Pengelola Laporan Keuangan | 6 |
| 142. | Pengelola Tuntutan Perbendaharaan dan Temuan Ganti Rugi | 6 |
| 143. | Pengolah Daftar Gaji | 6 |
| 144. | Pengolah Data Perbendaharaan | 6 |
| 145. | Penyusun Rencana Pengendalian Pelaksanaan Anggaran | 7 |
| 146. | Verifikator Anggaran | 6 |
| 147. | Verifikator Keuangan | 6 |
| | RUMPUN BIDANG SDM APARATUR, ORGANISASI DAN TATALAKSANA | |
| 148. | Analisis Diklat | 7 |
| 149. | Analisis Jabatan | 7 |
| 150. | Analisis Kelembagaan | 7 |
| 151. | Analisis Kesejahteraan Sumber Daya Manusia Aparatur | 7 |
| 152. | Analisis Organisasi | 7 |
| 153. | Analisis Penegakan Integritas dan Disiplin SDM Aparatur | 7 |
| 154. | Analisis Pengembangan Kompetensi | 7 |
| 155. | Analisis Pengembangan SDM Aparatur | 7 |
| 156. | Analisis Program Diklat | 7 |
| 157. | Analisis Tata Laksana | 7 |
| 158. | Pengadministrasian Kepegawaian | 6 |
| 159. | Pengelola Disiplin Pegawai | 6 |
| 160. | Pengelola Kepegawaian | 6 |
| 161. | Pengelola Penyelenggaraan Diklat | 6 |
| 162. | Penyusun Rencana Mutasi | 7 |
| | RUMPUN BIDANG HUKUM | |
| 163. | Analisis Advokasi Hukum | 7 |
| 164. | Analisis Peraturan Perundang-Undangan dan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan | 7 |
| 165. | Analisis Produk Hukum | 7 |
| 166. | Pengelola Dokumen dan Informasi Hukum | 6 |
| 167. | Pengelola Pengkajian Hukum dan Penelaahan Hukum | 6 |
| 168. | Pengelola Peraturan Perundang-Undangan | 6 |
| 169. | Pengolah Data Informasi dan Hukum | 6 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|---|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 170. | Penyusun Bahan Bantuan Hukum | 7 |
| 171. | Penyusun Bahan Penyuluhan Hukum | 7 |
| 172. | Penyusun Rancangan Perundang-Undangan | 7 |
| | RUMPUN BIDANG UMUM DAN PERLENGKAPAN | |
| 173. | Analisis Layanan Umum | 7 |
| 174. | Analisis Protokol | 7 |
| 175. | Komandan Petugas Keamanan | 5 |
| 176. | Penata Teknis Keamanan | 7 |
| 177. | Pengadministrasian Layanan Pengadaan Secara Elektronik | 6 |
| 178. | Pengadministrasian Pemeliharaan Gedung Kantor | 6 |
| 179. | Pengadministrasian Persuratan | 6 |
| 180. | Pengadministrasian Sarana dan Prasarana | 6 |
| 181. | Pengadministrasian Umum | 6 |
| 182. | Pengelola Data Keamanan dan Ketertiban | 6 |
| 183. | Pengelola Gudang | 6 |
| 184. | Pengelola Poliklinik | 6 |
| 185. | Pengelola Unit Layanan Pengadaan | 6 |
| 186. | Pengemudi | 5 |
| 187. | Penyuluh Kearsipan | 7 |
| 188. | Penyuluh Obat dan Makanan | 7 |
| 189. | Penyusun Rencana Kebutuhan Rumah Tangga dan Perlengkapan | 7 |
| 190. | Perancang Interior | 7 |
| 191. | Petugas Keamanan | 5 |
| 192. | Petugas Protokol | 6 |
| 193. | Pranata Barang dan Jasa | 6 |
| 194. | Pranata Kearsipan | 6 |
| 195. | Sekretaris | 6 |
| 196. | Teknisi Listrik, Telepon, AC, dan Lift | 6 |
| 197. | Teknisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana | 6 |
| | RUMPUN BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI | |
| 198. | Analisis Hubungan Antar Lembaga | 7 |
| 199. | Analisis Humas | 7 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 200. | Analisis Penyuluhan dan Layanan Informasi | 7 |
| 201. | Jurnalis | 6 |
| 202. | Pengelola Layanan Kehumasan | 6 |
| 203. | Pengelola Pengaduan Publik | 6 |
| 204. | Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi | 7 |
| 205. | Penyusun Berita dan Pendapat Umum | 7 |
| 206. | Analisis Kerjasama Luar Negeri | 7 |
| 207. | Analisis Konvensi Internasional | 7 |
| 208. | Pengelola Administrasi Kerjasama Luar Negeri | 6 |
| | RUMPUN BIDANG SISTEM INFORMASI DAN DOKUMENTASI | |
| 209. | Analisis Data dan Informasi | 7 |
| 210. | Analisis Sistem Informasi dan Jaringan | 7 |
| 211. | Pengelola Database | 6 |
| 212. | Pengelola Dokumentasi | 6 |
| 213. | Pengelola Sistem dan Jaringan | 6 |
| | RUMPUN BIDANG LAINNYA | |
| 214. | Analisis Kemahasiswaan | 7 |
| 215. | Analisis Kerjasama Pendidikan | 7 |
| 216. | Analisis Penelitian dan Pengembangan | 7 |
| 217. | Analisis Mutu Akademik | 7 |
| 218. | Analisis Pembangunan | 7 |
| 219. | Analisis Peserta Didik | 7 |
| 220. | Analisis Tata Usaha | 7 |
| 221. | Pemeriksa Bahan Pembinaan Lembaga Sertifikasi Profesi | 7 |
| 222. | Pengadministrasian Kerjasama Pelatihan | 6 |
| 223. | Pengelola Administrasi Lembaga Sertifikasi Profesi | 6 |
| 224. | Pengelola Asrama | 6 |
| 225. | Pengelola Kemahasiswaan dan Alumni | 6 |
| 226. | Pengelola Laboratorium | 6 |
| 227. | Pengelola Penelitian | 6 |
| 228. | Pengelola Pengendalian, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan | 6 |
| 229. | Pengelola Sertifikasi | 6 |
| 230. | Penyusun Bahan Bimbingan Teknis | 7 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|---|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 231. | Penyusun Bahan Kerjasama Pelatihan | 7 |
| 232. | Penyusun Naskah | 7 |
| 233. | Pramu Kelas | 5 |
| 234. | Teknisi Laboratorium dan Bengkel | 6 |
| | RUMPUN BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS | |
| 235. | Analisis Bahan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja | 7 |
| 236. | Analisis Bahan Pengembangan Standardisasi Kompetensi dan Pelatihan Kerja | 7 |
| 237. | Analisis Bahan Penguatan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pelatihan | 7 |
| 238. | Analisis Bahan Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan Instruktur dan Tenaga Pelatihan | 7 |
| 239. | Analisis Bahan Peningkatan Produktivitas | 7 |
| 240. | Analisis Bahan Penyelenggaraan Program Pemagangan | 7 |
| 241. | Analisis Bahan Regulasi Sertifikasi, Advokasi, dan Sertifikasi Kompetensi | 7 |
| 242. | Pengelola Bahan Pelatihan dan Produktivitas | 6 |
| | RUMPUN BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA | |
| 243. | Analisis Bahan Pelayanan Antar Kerja | 7 |
| 244. | Analisis Bahan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja | 7 |
| 245. | Analisis Bahan Pengembangan Informasi Pasar Kerja | 7 |
| 246. | Analisis Bahan Pengembangan Model Kesempatan Kerja | 7 |
| 247. | Analisis Bahan Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing | 7 |
| 248. | Analisis Bahan Penyuluhan, Bimbingan Jabatan, dan Perantara Kerja | 7 |
| 249. | Pengelola Bahan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja | 6 |
| | RUMPUN BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA | |
| 250. | Analisis Bahan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial | 7 |
| 251. | Analisis Bahan Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 7 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 252. | Analisis Bahan Kelembagaan dan Kerjasama Hubungan Industrial | 7 |
| 253. | Analisis Bahan Pengupahan | 7 |
| 254. | Analisis Bahan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | 7 |
| 255. | Analisis Bahan Persyaratan Kerja | 7 |
| 256. | Pengelola Bahan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial | 6 |
| | RUMPUN BIDANG PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA | |
| 257. | Analisis Bahan Pelayanan Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 7 |
| 258. | Analisis Bahan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan | 7 |
| 259. | Analisis Bahan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 7 |
| 260. | Analisis Bahan Pengawasan Norma Kerja dan Jaminan Sosial | 7 |
| 261. | Analisis Bahan Pengawasan Norma Kerja Perempuan dan Anak | 7 |
| 262. | Analisis Bahan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 7 |
| 263. | Analisis Bahan Standar dan Sumber Daya Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 7 |
| 264. | Pengelola Bahan Pelayanan Teknis Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 6 |
| 265. | Pengelola Bahan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 6 |
| | RUMPUN BIDANG KETENAGAKERJAAN LAINNYA | |
| 266. | Analisis Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan | 7 |
| 267. | Analisis Bimbingan Teknis dan Bantuan Teknis | 7 |
| 268. | Analisis Kompetensi dan Kualifikasi Tenaga Kerja | 7 |
| 269. | Analisis Pemetaan dan Harmonisasi Kompetensi Tenaga Kerja Indonesia | 7 |
| 270. | Analisis Perlindungan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia | 7 |
| 271. | Analisis Tenaga Kerja | 7 |
| 272. | Konselor | 7 |
| 273. | Pengelola Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan | 6 |

| NO. | NAMA JABATAN ADMINISTRASI | KELAS JABATAN |
|------|---|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 274. | Pengelola Penempatan TKI | 6 |
| 275. | Pengelola Perlindungan dan Pemberdayaan TKI | 6 |
| 276. | Pengelola Tenaga Kerja Indonesia | 6 |
| 277. | Pengolah Bahan Perencanaan Tenaga Kerja | 6 |

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juli 2021

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

